

ANALISIS KEBUTUHAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) MATEMATIKA BERBASIS PADA PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA (PMRI)

Balu Hidayati^{1,2}, Suparman¹

¹Universitas Ahmad Dahlan

²SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta

*Korespondensi: baluhidayati28@gmail.com

ABSTRACT

The Student Worksheet (LKS) used in schools has not been use fully in every learning activity. LKS that have been used can not work effectively to make students creative in learning activities. The aim of this research is to analyze the necessity of student worksheet which oriented PMRI. The collecting Method of this research is observation and direct interview to teachers and students. The Subjects of this research were the seventh grade students of SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta. The results of this study are 1) LKS has been used several times in the learning activities. 2) LKS helps teachers and students in learning activities. 3) LKS used are not based on PMRI. 4) lks which used PMRI-based are needed by teachers and students in learning activities. Therefore, LKS that oriented Realistic Approach can be one of the useful learning tools in the delivery of mathematics learning materials in schools, complementing the LKS that had been made by the teacher.

Keywords: LKS; PMRI; interview

ABSTRAK

Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan di sekolah selama ini belum sepenuhnya digunakan pada setiap kegiatan pembelajaran. LKS yang telah digunakan belum secara efektif dapat membuat siswa kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan LKS yang berorientasi PMRI. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi dan wawancara langsung kepada guru dan siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini adalah 1) LKS beberapa kali telah digunakan pada kegiatan pembelajaran. 2) LKS membantu guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. 3) LKS yang digunakan belum berbasis PMRI. 4) LKS berbasis PMRI diperlukan oleh guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu LKS yang berbasis Pendekatan Realistik dapat menjadi salah satu sarana belajar yang bermanfaat dalam penyampaian materi belajar matematika di sekolah, melengkapi LKS yang selama ini telah dibuat oleh guru.

Kata Kunci: LKS; PMRI; wawancara;

A. PENDAHULUAN

Salah satu dimensi pada kompetensi lulusan satuan pendidikan menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 20 tahun 2016 adalah dimensi ketrampilan. Siswa dituntut untuk memiliki ketrampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, mandiri, kolaboratif dan komunikatif (Permendikbud No.20 2016). Untuk dapat menciptakan siswa yang kreatif seorang guru harus memiliki kemampuan pengelolaan kelas yang baik. Guru harus dapat menerapkan inovasi-inovasi baru dalam pendidikan khususnya inovasi pembelajaran di kelas sebagaimana yang telah direkomendasikan para pakar pendidikan agar dapat memenuhi tuntutan kurikulum (Rohati 2012).

Langkah yang dapat dilakukan guru untuk menciptakan kretivitas anak dalam kegiatan pembelajaran adalah dengan penggunaan sumber belajar. Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKS biasanya berupa petunjuk, langkah untuk menyelesaikan suatu tugas, suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya (Depdiknas 2004). Lembar kerja siswa merupakan salah satu

sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran (Widjajanti 2008). LKS merupakan suatu alat Bantu atau wahana bagi siswa yang berisi program kegiatan yang terencana dan sistematis, sehingga dapat mengatasi kendala yang dihadapi oleh siswa dalam belajar, digunakan untuk melaksanakan tugas belajar. LKS merupakan suatu bahan tercetak yang disusun berdasarkan kepada kurikulum mata pelajaran terkait, secara rinci dan hirarki menyajikan sejumlah latihan dan tugas untuk dikerjakan oleh siswa (Hasanah 2012). Adapun kelebihan dari LKS yaitu LKS itu sendiri memiliki beberapa manfaat dan tujuan dalam pembelajaran diantaranya mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, membantu siswa dalam mengembangkan konsep, melatih siswa untuk menemukan dan mengembangkan proses belajar mengajar, sebagai alat bantu guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar, membantu siswa untuk menambah info tentang konsep, membantu siswa memperoleh catatan materi yang dipelajari dalam melakukan kegiatan pembelajaran, membantu guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, oleh karena itu pembelajaran disekolah juga perlu pengembangan perangkat pembelajaran, salah satunya LKS yang dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dan pedoman pembelajaran, supaya siswa dapat ikut berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar (Afifah 2015). Oleh karena itu LKS yang dikembangkan harus menarik perhatian siswa untuk membacanya dan dapat mengarahkan siswa dalam menemukan konsep matematika (Rohati&Fannie 2014).

Selain penggunaan sumber belajar, penggunaan pendekatan pengajaran adalah faktor penunjang utama dan penentu keberhasilan guru dalam pembelajaran (Kurniawan & Siswanto 2012). Pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan adalah Pendekatan Matematika Realistik. Pendekatan matematika realistik berfokus dalam menempatkan penekanan penggunaan suatu situasi yang bisa dibayangkan oleh siswa (Wijaya 2012). Dalam pembelajaran matematika, selayaknya kemampuan berpikir kreatif siswa dapat dikembangkan, terutama pembelajaran yang berbasis pada pemecahan masalah matematika (Saefudin 2012). Kesamaan karakteristik antara kurikulum Indonesia dengan pendekatan matematika realistik adalah tidak hanya mengembangkan kemampuan matematika, melainkan juga mengembangkan kompetensi yang lebih umum, salah satunya kreativitas siswa (Wijaya 2012)

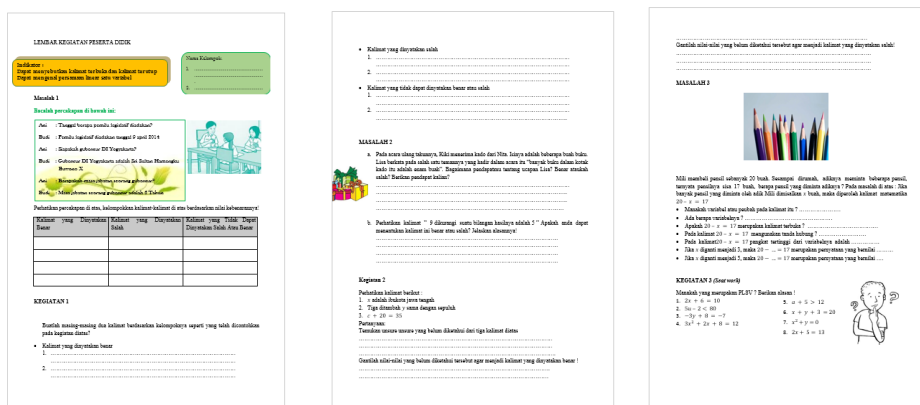
Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan guru dan siswa di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta bahwa LKS telah beberapaka kali digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Namun, LKS yang digunakan cenderung masih sama dengan langkah-langkah dalam buku pegangan. Penggunaan LKS yang belum berbasis pada hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah tuntutan ketercapaian silabus yang menuntut guru menyampaikan seluruh materi, sedangkan LKS yang berorientasi dalam kehidupan sehari-hari dipandang guru dalam pelaksanaannya memerlukan waktu yang tidak sedikit. Hal ini, membuat siswa belum maksimal dalam mengembangkan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran matematika selayaknya mampu menciptakan suasana yang dapat meningkatkan aktivitas siswa. Salah satunya dengan menggunakan Lembar kerja Siswa (LKS). LKS yang dibuat sebaiknya yang berhubungan dengan hal-hal yang biasa mereka temui, sehingga siswa dapat lebih kreatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berorientasi Pendekatan Matematika Realistik Indonesia untuk siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta

B. PEMBAHASAN (SESUAI SUB BAB-SUB BAB YANG DIBAHAS)

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini digunakan untuk menganalisis kebutuhan Lembar Kerja Siswa (LKS) pelajaran matematika berbasis Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) untuk kelas VII SMP. Subjek penelitiannya adalah siswa SMP kelas VII SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2017. Teknik pengambilan data adalah dengan menggunakan metode observasi langsung dengan wawancara.

Penelitian menanyakan beberapa pertanyaan untuk guru dan siswa, pertanyaan untuk guru terdiri dari 4 dan pertanyaan oleh siswa terdiri dari 4 pertanyaan. Hasil dari pertanyaan tersebut yaitu 1) guru baru beberapa kali menggunakan LKS dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu yang dimiliki. 2) Dengan LKS siswa menjadi lebih aktif. menurut guru dengan LKS selama kegiatan pembelajaran siswa yang biasanya pasif menjadi berusaha untuk bertanya, berusaha untuk mencari penyelesaian dengan cara berdiskusi dengan siswa lain. 3) LKS yang dibuat masih sama sesuai petunjuk dalam buku ajar dan belum berbasis pendekatan matematika realistik. . Dapat dilihat pada contoh LKS yang telah dibuat guru, pada gambar berikut:



Hal ini dikarenakan tuntutan silabus yang mengharuskan guru menyampaikan seluruh materi tepat waktu. Sedangkan menurut guru, pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik membutuhkan waktu yang tidak sedikit. 4) Perlu adanya LKS yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi matematika, salah satunya dengan LKS berbasis Pendekatan Matematika Realistik Indonesia asalkan guru benar-benar paham konsep dari PMRI. Hasil wawancara dengan siswa meliputi 1) Dengan LKS yang dibuat guru, siswa sedikit terbantu, karena menurut siswa materi dalam buku ajar terlalu banyak, dengan LKS materi tersebut lebih terfokus dan tidak terlalu banyak tetapi masih sesuai dengan konsep yang akan dicapai. 2) Dengan LKS yang dibuat guru siswa masih banyak memerlukan bimbingan dalam penyelesaiannya. Menurut siswa, petunjuk dalam LKS kurang dipahami siswa. 3) Siswa perlu LKS yang mudah dipahami, yang lebih menarik, misalnya yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dilihat ketika siswa mengalami langsung permasalahan yang diberikan guru, siswa lebih mudah memahami permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, bahwa dalam kegiatan pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta perlu adanya media pembelajaran dalam hal ini adalah LKS yang tidak hanya sesuai dengan bahan ajar saja, namun sebaiknya menggunakan pendekatan yang mengaitkan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian perlu dikembangkan lagi LKS yang berorientasi pada Pendekatan Realistik.

C. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) beberapa kali guru telah menggunakan LKS dalam kegiatan pembelajaran matematika. 2) dengan LKS guru terbantu dalam penyampaian materi ajar. 3) LKS yang dibuat guru belum dikaitkan dengan materi dalam kehidupan sehari-hari. 4) Pendekatan Matematika Realistik dibutuhkan siswa untuk memahami materi matematika yang dikaitkan langsung dengan kehidupan sehari-hari. 5) LKS yang berbasis Pendekatan Realistik dibutuhkan siswa untuk dapat menjadi salah satu sarana belajar yang bermanfaat dalam penyampaian materi belajar matematika di sekolah, melengkapi LKS yang selama ini telah dibuat oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Rohmatun Nurul."Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilmu Pengetahuan Alam Berbasis Metode Percobaan." *Jurnal Repository Universitas PGRI Yogyakarta* 11144600039
- Hasanah, Rahmawati."Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Lembar Kerja Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas 2." Skripsi UPI.2012.
- Kurniawan, Tri Joko & Joko Siswanto."Pengaruh Penggunaan lembar Kerja Siswa dengan pendekatan Induktif terhadap kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa dalam pembelajaran Fisika." *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 03, No. 01 (2012) : 83-89.
- Permendikbud No. 20. 2016
- Rohati. " Pembelajaran Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik di SMP." *Edumatica* 02, No. 01 (2012) : 58-63.
- Rohati & Rizky Dezricha Fannie."Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis POE (*Predict, Observe, Explain*) pada Materi Program Linear Kelas XII SMA." *Jurnal Sainmatika* 08, No. 01 (2014) : 96-109.
- Saefudin, Abdul Aziz. " Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PRMI) ". *Jurnal Al-Bidayah* 4 No. 1 (2012) : 37-48.
- Widjajanti, Endang."Kualitas Lembar Kerja Siswa." Pelatihan Penyusunan LKS Mata Pelajaran Kimia berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Bagi Guru SMK/MAK, 22 Agustus 2008.
- Wijaya, Ariyadi."Pendidikan Matematika Realistik: Suatu Alternatif pendekatan Pembelajaran Matematika.Yogyakarta:Graha Ilmu,2012.